

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Wauldis Alviolennia

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : wauldisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh signifikan variabel *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 tahun, sehingga total sebanyak 56 data pengamatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari BEI dan website perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Program SPSS Versi 24. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *growth opportunity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan menunjukkan bahwa *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to test and prove the effect of significant variable growth opportunities, company size and profitability partially and simultaneously on firm value in manufacturing companies in the consumption goods industry sector listed on the IDX in 2018-2021. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX in 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling technique obtained a sample of 14 companies. This research was conducted in a period of 4 years, so a total of 56 data observations. This study uses secondary data in the form of annual financial report data obtained from the IDX and the company's website. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS Version 24. The results show that partially growth opportunities had no significant effect on firm value, firm size had no significant effect on firm value, profitability had a significant effect on firm value. Simultaneously shows that growth opportunities, firm size and profitability together have a significant effect on firm value.

Keywords: *Growth Opportunity, Firm Size, Profitability and Firm Value*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin berkembang pesat terutama dalam bidang industri perusahaan manufaktur yang mana semakin maju dan membuat persaingan antar perusahaan-perusahaan semakin tinggi terutama bagi peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa mendatang, kemampuan untuk menghasilkan laba besar, serta skala aktiva perusahaan yang memadai. Semua itu dilakukan perusahaan

untuk memperoleh investor dengan jumlah dan kualitas yang mencukupi agar kondisi perusahaan tetap bertahan dan terus berkembang, maka setiap perusahaan perlu mengamati nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang. Berikut ini merupakan data perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021.

Tabel 1
Fenomena Data Nilai Perusahaan Yang Diteliti Periode 2018-2021

No.	Nama Perusahaan	Price to Book Value (PBV)			
		2018	2019	2020	2021
1	ADES	↓1,27	↓0,75	↑1,42	↑2,24
2	CAMP	↑4,19	↓1,18	↑1,49	↑1,53
3	CLEO	↑5,21	↑6,67	↓6,36	↓5,10
4	INDF	↓1,14	↓0,93	↓0,81	↓0,59
5	MYOR	↓6,86	↓4,09	↑5,28	↓3,40
6	ROTI	↓2,57	↓2,56	↑2,65	↑2,84
7	SKLT	↑3,05	↓2,92	↑3,37	↓2,92
8	STTP	↓2,63	↑5,34	↓3,19	↓2,79
9	ULTJ	↓2,99	↓2,50	↑3,64	↓3,33
10	HMSP	↓12,37	↓4,53	↑5,67	↓3,67
11	KLBF	↓4,64	↓2,83	↑3,95	↓3,59
12	SIDO	↑4,10	↑5,80	↑7,16	↑7,95
13	KINO	↑1,49	↓1,08	↑1,46	↑2,57
14	UNVR	↓51,67	↑59,59	↓55,44	↓34,96
	Rata - Rata	↓7,44	↓7,20	↑7,28	↓5,53

Sumber : www.idx.co.id, data diolah peneliti (2022)

Keterangan :

- = nilai perusahaan mengalami kenaikan.
- = nilai perusahaan mengalami penurunan.

Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa *price to book value* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami perubahan dan menunjukkan fluktuasi setiap tahun berbeda dan menunjukkan gejala yang sama disemua perusahaan. Rata – rata nilai *price to book value* pada 14 perusahaan tahun 2018-2021 juga mengalami fluktuasi adanya penurunan pada tahun 2018 dan 2019, namun mengalami kenaikan pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan ditahun 2021. Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mempunyai nilai PBV >1, maka harga saham perusahaan dinilai lebih tinggi daripada nilai bukunya. Apabila terdapat nilai PBV <1, maka nilai buku lebih tinggi daripada harga saham. Dengan melihat data nilai perusahaan yang naik turun, bahwa fluktuasi nilai perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas (Pratiwi, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Apakah *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 ? (2) Apakah *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : (1) Untuk menguji dan membuktikan bahwa *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. (2) Untuk menguji dan membuktikan apakah *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Keown (2004:470), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan menjadi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Hartono (2013:160) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa, yang digunakan umumnya terdapat pada harga penutupan (*closing price*). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan para investor pada kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih indikator dari nilai perusahaan dengan *price to book value* (PBV) karena *price to book value* merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar dan dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya harga saham. Menurut (Brigham dan Houston, 2006:112), *price to book value* (PBV) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Growth Opportunity

Growth opportunity disebut juga kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2001:40). *Growth opportunity* menjelaskan prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang cenderung lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan (Hermuningsih, 2013:132). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin baik juga perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memilih indikator dari *growth opportunity* dengan perubahan aktiva karena perubahan aktiva menggambarkan pertumbuhan aktiva

perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006), perubahan aktiva dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perubahan Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva (t)} - \text{Total Aktiva (t - 1)}}{\text{Total Aktiva (t - 1)}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2011:305) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh besarnya total aktiva, total penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Riyanto (2013:313), ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Profitabilitas

Menurut Sartono (2011:122), definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2014:42), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan adalah besarnya laba perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena prospek perusahaan yang baik akan diperoleh dari profit yang tinggi oleh sebab itu akan banyak investor yang berpartisipasi didalamnya sehingga permintaan saham akan semakin meningkat (Mardiyati *et. al.*,2012).

Dalam penelitian ini peneliti memilih indikator dari profitabilitas dengan ROE (*Return On Equity*), karena *Return On Equity* lebih akurat dalam hal menghitung dan mempresentasikan kemampuan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi. Menurut Sartono (2011:124), *return on equity* ini dihitung dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian bersifat formal, karena terstruktur dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang jelas dan terukur, sehingga dapat diuji secara statistik. Penelitian kuantitatif menuntut menggunakan angka sebagai bahan yang diteliti, mulai dari pengumpulan, penampilan serta penafsirannya. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan statistik untuk menentukan apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang di dijadikan sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021.

Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data
Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
2. Sumber Data
Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.
3. Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen perusahaan dengan masalah yang diteliti, dan dari buku-buku, referensi, penelitian terdahulu, internet dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dapat dilihat operasional variabel yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Growth Opportunity</i> (X1)	Mengurangkan total aktiva pada tahun sekarang dan tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	Perubahan Aktiva
Ukuran Perusahaan (X2)	Menjumlahkan total aktiva perusahaan yang kemudian di logaritman.	SIZE
Profitabilitas (X3)	Membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.	ROE
Nilai Perusahaan (Y)	Membandingkan harga per lembar saham dan nilai buku per lembar saham.	PBV

Peneliti (2022)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik

dilakukan agar model regresi menunjukkan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yang artinya nilai estimator yang terpercaya dan estimator yang dinyatakan konsisten, tidak bias, efisien dan berkontribusi normal. Agar mengetahui model regresi telah memenuhi kriteria BLUE, maka perlu dilakukan serangkaian pengujian yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, dan diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 24. Metode regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) pada penelitian ini.. Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b₁₋₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = *Growth Opportunity*
- X₂ = Ukuran Perusahaan
- X₃ = Profitabilitas
- e = *Error* (kesalahan)

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan). Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

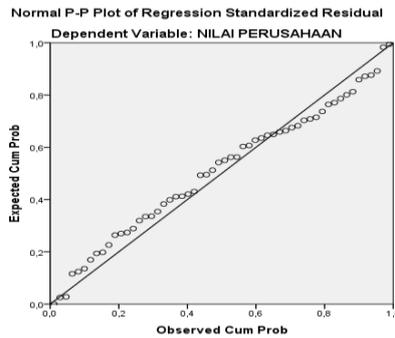
Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov smirnov* disajikan sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,34063702
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,073
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan tabel 3 memiliki signifikansi sebesar 0,200. Hal tersebut menyatakan bahwa model regresi terdistribusi secara normal dikarenakan $0,200 > 0,05$.



Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan dari hasil (*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*) terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GROWTH OPPORTUNITY	,907	1,103
	UKURAN PERUSAHAAN	,918	1,090
	PROFITABILITAS	,851	1,175

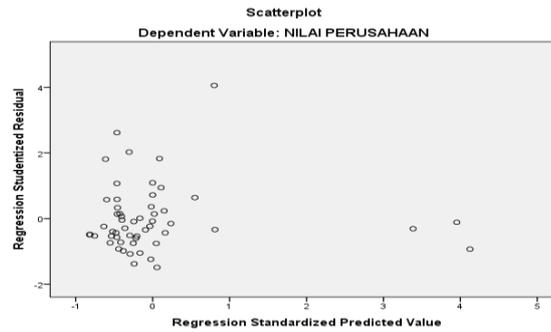
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel independen yaitu *Growth Opportunity* sebesar 0,907, Ukuran Perusahaan sebesar 0,918, dan Profitabilitas sebesar 0,851 menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel independen yaitu *Growth Opportunity* sebesar 1,103, Ukuran Perusahaan sebesar 1,090 dan Profitabilitas sebesar 1,175 menunjukkan nilai tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan (tidak konstan) varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,964 ^a	,930	,926	3,43565	2,213
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, GROWTH OPPORTUNITY					
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan tabel 5 output “Model Summary” diatas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,213. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k ; N). Adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau “k” = 3, sementara jumlah sampel atau “N” = 56, maka (k ; N) = (3 ; 56). Yang dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson di dapat bahwa nilai dU adalah 1,683 dan nilai 4-dU adalah 2,317. Dari uji ini maka di dapat hasil 1,683 < 2,213 < 2,317. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) pada penelitian ini. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS 24 tersaji sebagai berikut:

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,673	9,177		,727	,470
	GROWTH OPPORTUNITY	2,311	3,094	,029	,747	,458
	UKURAN PERUSAHAAN	-,327	,316	-,040	-1,036	,305
	PROFITABILITAS	38,686	1,568	,981	24,679	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai konstansta yaitu (α) 6,673, koefisien *growth opportunity* (β_1) 2,311, koefisien ukuran perusahaan (β_2) -0,327, koefisien profitabilitas (β_3) 38,686. Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas, maka persamaannya diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 6,673 + 2,311 X_1 - 0,327 X_2 + 38,686 X_3 + e$$

➤ Interpretasi regresi diatas yaitu sebagai berikut:

a. Koefisien (α) 6,673

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki nilai 0 (nol) maka nilai perusahaan menjadi sebesar 6,673.

b. Koefisien *Growth Opportunity* (β_1) 2,311

Nilai koefisien regresi *growth opportunity* sebesar 2,311. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada *growth opportunity* akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,311 satuan dengan asumsi ukuran perusahaan dan profitabilitas sama dengan nol.

c. Koefisien Ukuran Perusahaan (β_2) -0,327

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,327. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada ukuran perusahaan akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,327 satuan dengan asumsi *growth opportunity*, dan profitabilitas sama dengan nol.

d. Koefisien Profitabilitas (β_3) 38,686

Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 38,686. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 38,686 satuan dengan asumsi *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan sama dengan nol.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui R^2 .

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 ^a	,930	,926	3,43565

Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Pada table 7 diatas didapati bahwa pada persamaan 1 nilai *R Square* adalah 0,930. Hal ini berarti nilai perusahaan mampu dijelaskan sebesar 93% oleh *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas sedangkan 7% dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (*growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas) apakah signifikan secara terpisah terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Tingkat signifikan adalah $\alpha = 0.05$ (5%). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 24, maka diperoleh hasil dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,673	9,177		,727	,470
	GROWTH OPPORTUNITY	2,311	3,094	,029	,747	,458
	UKURAN PERUSAHAAN	-,327	,316	-,040	-1,036	,305
	PROFITABILITAS	38,686	1,568	,981	24,679	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil perhitungan nilai t beserta tingkat signifikan dengan penjelasan sebagai berikut:

***Growth Opportunity* (X₁) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Variabel independen *Growth Opportunity* memiliki nilai t sebesar 0,747 dengan nilai signifikansi sebesar 0,458. Karena variabel *Growth Opportunity* memiliki nilai signifikansi 0,458 > 0,05 maka secara parsial variabel *Growth Opportunity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_{1a} ditolak.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Pratiwi (2017) yang menyatakan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* tidak akan mempengaruhi investor dalam berinvestasi, karena tinggi rendahnya *growth opportunity* tidak dapat menjamin tingkat return yang di inginkan investor.

Ukuran Perusahaan (X₂) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel independen Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar -1,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,305. Karena variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,305 > 0,05 maka variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial atau H_{1b} ditolak.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini

menunjukkan adanya kecenderungan total hutang meningkat lebih tinggi daripada peningkatan modal sendiri dan begitu sebaliknya. Sehingga diharapkan perusahaan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan aset yang dimiliki dengan memperhatikan keseimbangan antara total hutang dan modal sendiri.

Profitabilitas (X₃) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel independen Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 24,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial atau H_{1c} diterima.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Salsabilla dan Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dimana nilai perusahaan akan naik jika keuntungan meningkat. Sesuai dengan teori secara umum yang mengemukakan bahwa semakin tinggi keuntungan akan semakin produktif dan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan laba.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikan adalah $\alpha = 0.05$ (5%). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 24, maka diperoleh hasil dari uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8155,539	3	2718,513	230,310	,000 ^b
	Residual	613,792	52	11,804		
	Total	8769,331	55			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, GROWTH OPPORTUNITY						

Sumber : data diolah peneliti, SPSS versi 24 (2022)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 230,310 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, variabel independen *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan atau H₂ diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Sari dan Priyadi (2016) yang menyatakan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dengan adanya peningkatan dari pertumbuhan perusahaan maka akan terjadi juga peningkatan skala perusahaan dan pendapatan yang diperoleh. Pendapatan perusahaan yang tinggi akan mencerminkan laba yang meningkat sehingga nilai perusahaan juga cenderung

meningkat. Meningkatnya laba akan membuat semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin baik nilai perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung laba yang diperoleh, semakin besar laba dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jadi apabila variabel *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dioptimalkan dengan baik, akan menambah nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. (2) Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan aset yang dimiliki dengan memperhatikan keseimbangan antara total hutang dan modal sendiri. (2) Bagi investor, diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan menilai perusahaan. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel dan indikator yang berbeda agar dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan dapat memperluas sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), juga menambah hasil periode penelitian sehingga dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management*. Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Manajemen Keuangan Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, Jogiyanto 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi 8). Yogyakarta: BPF.
- Hermuningsih, Sri 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.

- Indriyani, Eka 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2). STIE Panca Bhakti, Palu.
- Keown, AJ 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, Edisi Kesembilan, Jilid Satu. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mardiyati, Umi dkk 2012. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen Sains: Volume 3 Nomor 1.
- Pratiwi, Dyah Putri 2017. *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE – Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Salsabila, Syafira & Rahmawati, Mia Ika 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 1. Januari 2021. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Sartono, Agus R 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.